

Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan *Web Design* sebagai Model Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi di Perguruan Tinggi Aceh Barat

Endah Anisa Rahma¹ Veni Nella Syahputri² Nellis Mardhiah²

¹Jurusan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

Email: endahanisarahma@utu.ac.id

²Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teuku Umar

Email: veninellasyahputri@utu.ac.id

²Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teuku Umar

Email: nellismardhiah@utu.ac.id

Submitted: 10-11-2020

Revised: 02-12-2020

Accepted: 17-12-2020

Abstract

Students in university are faced with distance learning since the Covid-19 pandemic. Therefore, creative and innovative learning methods are absolutely needed, one of them is Web Design Method which focuses on web development of online learning materials. The purpose of this community dedication is to find out students' perceptions about the distance learning model during pandemic with a web design approach to university students in West Aceh Regency. The target of this community dedication is students from three universities in West Aceh, namely Teuku Umar University students, STAIN Dirundeng and STIKIP Bina Bangsa Meulaboh. So as many as fifteen participants from representatives of each campus were involved in this dedication. The results of this community dedication showed that most participants from three universities in West Aceh welcomed the use of Web Design as a distance learning method.

Keywords: Distance Learning; Web Design Method

Abstrak

Mahasiswa di perguruan Tinggi dihadapkan pada pembelajaran jarak jauh sejak pandemi. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif mutlak dibutuhkan, salah satunya adalah Metode Web Design yang menitikberatkan pengembangan web tentang materi pembelajaran secara online. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang model pembelajaran jarak jauh saat pandemi dengan pendekatan web desain pada mahasiswa di Kabupaten Aceh Barat. Sasaran pengabdian ini adalah mahasiswa dari tiga perguruan Tinggi di Aceh Barat yaitu mahasiswa Universitas Teuku Umar, STAIN Dirundeng dan STIKIP Bina Bangsa Meulaboh. Jadi sebanyak lima belas peserta dari perwakilan masing-masing kampus terlibat dalam pengabdian ini. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dari tiga Perguruan Tinggi di Aceh Barat menyambut positif penggunaan Web Design sebagai Metode Pembelajaran Jarak Jauh.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh; Metode Web Design

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang melanda dunia saat ini tidak hanya

berdampak pada masalah kesehatan, akan tetapi juga berpengaruh terhadap dunia ekonomi, sosial,

budaya bahkan pendidikan sebagai dasar pembentukan generasi bangsa yang optimal. Secara nasional, kasus virus corona tercatat 70736, dengan meninggal 3417 (Kemenkes RI, Juli 2020). Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah dan mengurangi angka kejadian covid 19, kenyataannya permasalahan virus mirip mahkota tersebut masih menjadi isu nasional teratas yang terus harus dipecahkan bersama. Salah satu program pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk tetap menjaga eksistensi pendidikan di indonesia adalah dengan memberlakukan belajar secara daring atau pembelajaran jarak jauh sehingga tujuan pendidikan indonesia dapat terwujud sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 2 Tahun 1985 yaitu tujuan pendidikan indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, memiliki budi pekerti luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, dan bertanggung jawab terhadap bangsa sehingga Indonesia memiliki sumber daya yang berkualitas dan meningkatkan kemajuan bangsa. Ironisnya, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), saat ini terdapat 45 juta siswa Indonesia yang tidak

mendapat pendidikan atau tidak dapat bersekolah karena Covid-19. Lebih spesifik, di Aceh sebagai provinsi ujung sumatra Indonesia, tercatat 4 ribu anak tidak mampu menyerap materi secara efektif dari tenaga pengajar selama masa pandemi (BPS Aceh, 2020).

Salah satu metode pembelajaran jarak jauh yang diyakini mampu meningkatkan minat belajar siswa adalah *web design* yang dirancang oleh guru semenarik mungkin sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dan mempelajari materi-materi pembelajaran. Murad (2013) menjelaskan bahwa web adalah sistem informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, teks, suara dan lainnya yang tersimpan dalam *server* dalam bentuk *hypertext*. Siberio (2011) mengemukakan bahwa *web* adalah sebuah sistem yang berhubungan dengan dokumen yang digunakan sebagai media untuk menampilkan multimedia, teks, gambar pada jaringan internet. *Website*, lebih sering disingkat dengan *web* atau dikenal dengan istilah situs adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi melalui teks suara, animasi, gambar maupun gabungan dari semuanya yang dibentuk dalam satu rangkaian yang dihubungkan dalam satu jarring-jaring halaman (Sudarso, 2008). Jadi *web* merupakan layanan yang

menampilkan data dan multimedia seperti teks, suara, gambar, animasi dan lain-lain dengan menggunakan browser sebagai perangkat lunaknya. Secara singkat, *website* adalah halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser seperti *Google Chrome*, *Mozilla* dan lainnya. Dokumen yang ada dalam website memungkinkan pengguna untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lain (Hakim, 2004).

Menurut Arief (2011), web terbagi dalam dua kategori yaitu: (1) web statis yaitu web yang isinya tidak berubah-ubah karena tidak mungkin dilakukan perubahan isi maupun data, (2) web dinamis yaitu web yang isinya berubah-ubah setiap waktu. Untuk melakukan perubahan data, user cukup mengubahnya langsung secara online di internet melalui halaman control panel atau administrasi yang biasanya sudah disediakan user administrator sepanjang user tersebut memiliki hak akses yang sesuai.

Menurut Susyatna (2015), pembelajaran melalui *web design* sangat direkomendasikan dikarenakan memiliki beberapa keunggulan, diantaranya (1) pembelajaran menarik yang menumbuhkan minat belajar siswa (2) rancangan materi yang sistematis dapat dibuat oleh guru sehingga

memudahkan siswa mengakses materi yang dibutuhkan (3) tidak terkendala jarak dan waktu (4) memperkaya bacaan siswa tentang semua informasi yang diperlukan (5) dapat meninggalkan komentar yang merupakan feedback bagi guru selaku creator (6) mudah, cepat dan ekonomis. Manfaat ini belum sepenuhnya diketahui dan dilaksanakan oleh dosen-dosen yang mengajar di Perguruan Tinggi di wilayah Aceh Barat.

Unsur-unsur yang harus ada dalam web design adalah sebagai berikut: (1) Nama domain (*domain name*) yaitu alamat dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, (2) Rumah tempat website (*web hosting*) yaitu ruangan untuk menyimpan berbagai data yang disediakan dalam *website*, (3) Bahasa Program (*script program*) yaitu Bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap intruksi di dalam *website* yang diakses, (4) Desain *website* dilakukan setelah melakukan penyewaan *domain name* dan *web hosting* agar website terlihat berkualitas dan menarik serta dimintai pembaca, (5) FTP (*File Transfer Protocol*), yaitu akses yang diberikan ketika memesan *web hosting* yang fungsinya untuk memindahkan file *website* dari komputer ke pusat *web hosting* agar dapat diakses seluruh dunia.

Berdasarkan hasil observasi, dosen pada umumnya menggunakan media pembelajaran melalui media sosial *Whats App*, *Google Classroom*, dan *Zoom*. Metode ini dianggap sederhana dan mudah digunakan. Namun disisi lain, mahasiswa merasa bosan dengan media yang sama sampai akhir pertemuan. Berdasarkan permasalahan tersebut, dosen harus diberdayakan dan ditingkatkan *life skill* nya sehingga peserta didik mendapatkan transfer knowledge dari sosok yang profesional dan mengerti akan *students proficiency*. Secara ringkas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *web design* bagi dosen di wilayah Aceh Barat merupakan hal mutlak yang harus segera diimplementasikan sehingga mendukung pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia. Tujuan pengabdian ini untuk melihat efektivitas Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi dengan Pendekatan Web Design untuk mahasiswa-mahasiswi di perguruan tinggi Aceh Barat. Jadi, target dari kegiatan sosialisasi ini adalah mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi Aceh Barat.

Pembelajaran jarak jauh merupakan proses pengajaran peserta didik terpisah dari pendidik dan pembelajarannya

menggunakan sumber belajar internet dan online sesuai teknologi informasi dan komunikasi dan dengan bantuan media yang canggih (Steward, Kaegen & Hilmberg, 2004). Tujuan dari pembelajaran ini adalah tersalurnya materi kepada peserta didik walaupun terbatas ruang, tempat, dan waktu.

Holmeberg (2012) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan suatu proses belajar dimana pembelajar belajar tanpa mendapatkan pengawasan langsung secara terus menerus dari pengajar atau tutor yang hadir di ruang belajar atau di lingkungan tempat belajarnya. Namun pembelajar mendapatkan perencanaan, bimbingan, dan pembelajaran dari lembaga yang mengelola pendidikan jarak jauh itu. Fokus dari batasan Holmberg adalah bahwa pembelajar dan pengajar bekerja secara terpisah, dan adanya perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh sesuatu lembaga pendidikan yang mengatur pendidikan jarak jauh itu.

Pembelajaran Jarak Jauh memiliki beberapa karakteristik:

(a) Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan. Waktu yang digunakannya pun sesuai dengan sesuai program tersebut. Tujuan

program adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pembelajar. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut dilakukan berbagai evaluasi

(b) Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajar, sehingga tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar. Pertemuan antara pengajar dan pembelajar hanya dilakukan kalau ada peristiwa tertentu yang dianggap penting sekali atau untuk membahas tugas-tugas tertentu saja.

(c) Pembelajar dan pengajar terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara mandiri. Bantuan belajar yang diperoleh dari orang lain sangat terbatas.

(d) Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri. Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri. Untuk itu, cara belajar mandiri pembelajar perlu dikelola secara sistematis. Penyajian materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan serta jaminan keberhasilan pembelajar dilakukan oleh pengajar

(e) Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, seperti komputer dengan internetnya atau dengan program e-learning. Misalnya, pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap disampaikan kepada pembelajar melalui media audio visual seperti komputer, TV, radio, media cetak, dan sebagainya.

Pembelajaran berbasis web memiliki kelebihan diantaranya:

1. Memungkinkan setiap orang dimanapun dan kapanpun untuk belajar.
2. Peserta didik dapat belajar sesuai dengan karakteristik dirinya sendiri karena bersifat individual.
3. Kemampuan untuk membuat tautan (link), sehingga peserta didik dapat mengakses informasi dari berbagai sumber, baik didalam maupun diluar lingkungan belajar.
4. Sangat potensial sebagai sumber belajar bagi peserta didik yang tidak memiliki waktu untuk belajar.
5. Dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar.
6. Menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk

memperkaya materi pembelajaran.

7. Isi dari materi pelajaran dapat di perbarui dengan mudah.

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran berbasis web antara lain:

1. Keberhasilan pembelajaran berbasis web bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar
2. Akses untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan web seringkali menjadi masalah bagi peserta didik
3. Pembelajar dapat cepat merasa bosan dan jenuh jika mereka tidak dapat mengakses informasi, dikarenakan tidak memiliki peralatan yang memadai terutama bandwidth yang tidak cukup.
4. Dibutuhkannya panduan bagi pembelajar untuk mencari informasi yang relevan, dikarenakan informasi yang terdapat didalam web sangat beragam.
5. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis web, peserta didik terkadang merasa terisolasi, terutama

jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah/pendampingan, diskusi/*sharing*. Tahapan kegiatan ini pertama-tama adalah persiapan materi, mempersiapkan kuesioner, serta mengundang peserta dari 3 Perguruan Tinggi di Aceh Barat, yaitu dari Universitas Teuku Umar, STAIN Dirundeng dan STIKIP Bina Bangsa. Peserta sosialisasi ini adalah 15 orang, masing-masing mewakili 5 orang dari setiap instansi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 7 Oktober 2020 dari pukul 08.30 sampai dengan 10.30. melalui pertemuan virtual *zoom meeting*. Karena situasi covid-19 dan mahasiswa tidak semuanya berada di Meulaboh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Pelaksanaan

Tahap awal pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan informasi kepada mahasiswa-mahasiswi dengan menggunakan aplikasi *Whats App*. Mahasiswa sasaran adalah masing-masing dari Universitas Teuku Umar 5 orang, STAIN Dirundeng 5 orang, dan STKIP Bina Bangsa Meulaboh 5 orang. Semua peserta adalah

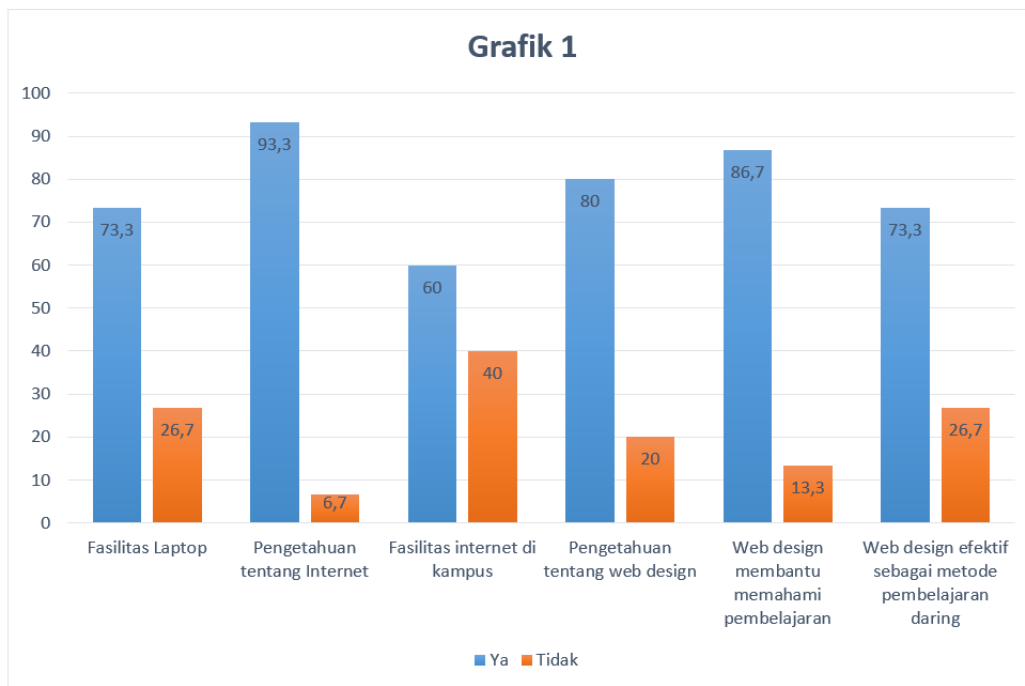
mahasiswa baru atau berada di semester satu.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan sosialisasi pengenalan *web design* kepada mahasiswa-mahasiswi sebagai salah satu metode efektif selama pandemic covid-19. Pertemuan selama satu hari ini diadakan secara virtual melalui media *zoom*. Mahasiswa diberi pemahaman tentang pengenalan *web design* serta video langkah-langkah membuat *website*. Pertemuan ini berdurasi lebih kurang 2 jam. Dimulai dengan sesi

ceramah dan tanya jawab serta *sharing* dengan mahasiswa tentang pesan dan kesan mereka tentang keefektifan pembelajaran jarak jauh berbasis *web design*.

Setelah diberikan arahan dan pengenalan tentang *web design*, mahasiswa diberikan kuesioner melalui *google form* untuk mengetahui respon mereka terhadap pembelajaran berbasis *web design* ini. Berikut ini adalah hasil respon mahasiswa terhadap keefektifan *web design* sebagai pembelajaran jarak jauh.

Grafik 1. Persentase Pemahaman Mahasiswa tentang Web Design dan Fasilitas Internet



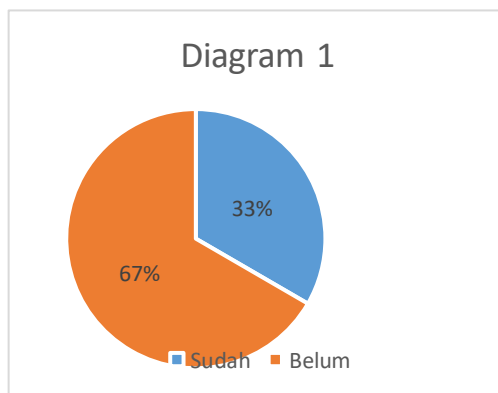
Grafik diatas menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiwa sudah memiliki fasilitas laptop dan internet di kampus mereka masing-masing. Sejauh ini juga mereka

sudah memahami penggunaan internet dengan baik dan pemahaman web design dengan baik setelah diberikan sosialisasi. Sebagian besar mahasiswa juga

setuju dengan penerapan web design membantu mahasiswa dalam memahami pembelajara secara daring. Di samping itu pula, mahasiswa juga setuju dengan penerapan web design sebagai solusi yg efektif dalam pembelajaran daring. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di Perguruan Tinggi Aceh Barat memberi respon positif terhadap penggunaan *web design* sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran jarak jauh.

Hasil kuesioner dari mahasiswa yang selanjutnya yaitu apakah dosen di Perguruan Tinggi Aceh Barat yang menggunakan *web design* sebagai metode pembelajaran selama pandemic covid-19 ditunjukkan dalam diagram dibawah.

Diagram 1. Persentase Dosen Menggunakan Web Design Dalam Pembelajaran di Aceh Barat



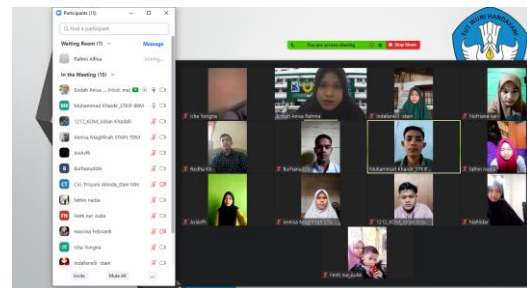
Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen di Perguruan Tinggi Aceh belum menggunakan *web design*

sebagai salah satu metode pembelajaran jarak jauh. Hal ini disebabkan dosen memiliki pengetahuan yang minim tentang website.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merespon dengan baik tentang penggunaan media pembelajaran *web design* sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran jarak jauh.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui *zoom meeting* dengan jumlah peserta 15 orang dan semester 1. Bukti dokumensi kegiatan dapat dilihat dalam gambar 1.

Gambar 1. Sosialisasi Pengenalan Web Design kepada Mahasiswa



Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam dimulai dari pukul 08.30 sampai dengan 10.30 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Oktober 2020. Gambar 2 dibawah ini menunjukkan bahwa penulis sedang memberikan ceramah tentang *pengenalan web design*.

Gambar 2. Penulis sedang memberi penjelasan dan pengenalan tentang *Web Design*.



Setelah diadakan kegiatan sosialisasi, penulis dan peserta kegiatan melakukan diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil diskusi dan tanya jawab, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kendala mahasiswa selama pembelajaran jauh yaitu :

1. Pemahaman IPTEK mahasiswa masih kurang
2. Koneksi jaringan internet yang sering bermasalah yang disebabkan oleh gangguan teknis seperti mati listrik ataupun hujan dan badai. Disamping itu pula, ada beberapa daerah yang masih susah mendapatkan sinyal.
3. Keterbatasan dana untuk membeli kuota internet.
4. Materi yang disampaikan belum dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa karena belajar secara virtual.

4. PENUTUP

Melalui sosialisasi ini, diharapkan bahwa ada sebuah

metode efektif yang dapat membantu mahasiswa memotivasi belajar secara jarak jauh. *Web design* adalah salah satu materi yang paling efektif karena berdasarkan hasil kuesioner *web design* merupakan metode yang menarik dan sebagian besar mahasiswa setuju bahwa *web design* sebagai materi yang bagus diterapkan selama pembelajaran daring ini. Design yang menarik akan membuat mahasiswa termotivasi untuk membaca materi dan dapat diakses kapan saja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. Rudyanto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2020. *Profil Capaian Pendidikan Indonesia*.
- Hakim, Lukmanul. 2004. *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Holmeberg, Borje. (2012). *Theory and Practice of Distance Education*. London: Routledge.
- Kementrian Kesehatan Republik Indoensia. *Profil Kementerian Kesehatan 2020*.
- Murad, D., Kusniawati, N., & Asyanto, A. (2013). Aplikasi Intelligence Website untuk Penunjang Laporan PAUD pada HIMPAUDI Kota Tangerang. *CCIT Journal*, 7(1),

44-58.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33050/ccit.v7i1.168>

Sibero, Alexande, F.K. *Kitab Suci Web Programming*. Media Kom: Yogyakarta.

Stewart, Kaegen, Holmeberg, (2004). *Distance Learning and University Effectiveness: Changing Educational Paradigms for Online Learning*. Information Science Publishing.

Sudarso, H. 2008. *Unsur-Unsur Website*.

<http://www.newmedia.web.id/2008/07/unsur-nsur-website>,
(diakses 23 November 2020)

Susyatna. 2015. *Konsep Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online*. Yogyakarta: Bumi Aksara Perkasa

Undang - Undang No 2 Tahun 1985
Tentang Tujuan Pendidikan
Indonesia.